KUTUK

Suatu Tinjauan Teologis-Praktis Tentang  
Kutuk dan Implikasinya Bagi Kehidupan  
Orang Percaya Masa Kini



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Saijana Teologi

OLEH

**HERMIN SETIN**NIRM : 20001122

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI **TORAJA**

2006

KUTUK

Suatu Tinjauan Teologis-Praktis Tentang  
Kutuk dan Implikasinya Bagi Kehidupan  
Orang Percaya Masa Kini

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

OLEH

**HERMIN SETIN**NIRM : 20001122

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA

2006

KUTUK

Suatu Tinjauan Teologis-Praktis Tentang Kutuk dan Implikasinya Bagi Kehidupan Orang Percaya Masa Kini Hermin Setin 20001122 Teologi Pastoral Pendidikan Agama Kristen

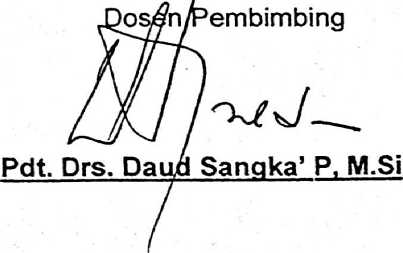
Judul Skripsi Sub Judul

Disiapkan Oleh N I R M Jurusan Paket

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, ternyata telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan dewan penguji.

u

Rantepao, Mei 2006



KUTUK

: Suatu Tinjauan Teologis-Praktis Tentang Kutuk dan Implikasinya Bagi Kehidupan Orang Percaya Masa Kini

Judul Skripsi Sub Judul

Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teologi pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja Disiapkan Oleh : Hermin Setin

Dosen Pembimbing : Pdt. Drs. Daud Sangka’ P, M.Si

Telah dipertahankan oleh penulisnya di depan Panitia Ujian Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja.

Rantepao, 22 Juni 2006

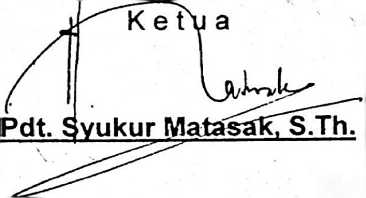
Dosen Penguji

**1. Pdt. Joni Tapingku, M.Th**



)

2. Pdt. J.R. Pasolon, M.Th.



Panitia Ujian

Sekretaris



Ketua STAKN Toraja

**Pdt. DR. A. Kabanga’, M.Th.**

m

Hermin Setin 2006, “KUTUK” dengan sub judul “Suatu Tinjauan Teologis Praktis Tentang Kutuk dan Implikasinya Bagi Kehidupan Orang Percaya Masa Kini”.

Manusia adalah ciptaan Allah yang paling mulia oleh kamu diciptakan segambar dan serupa dengan Allah. Kesegambaran itu telah rusak oleh karena manusia memberontak terhadap kehendak Allah. Oleh karena pemberontakan itu, manusia jatuh kedalam dosa dan Allah menghukum bahkan mengutuk dosa itu. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa itu terkena penghukuman bahkan kutuk dari Allah. Namun tujuan Allah mengutuk manusia bukan agar manusia jauh dari Allah akan tetapi semata- mata Allah ingin menusia selamat dan kembali memuliakan Allah sebagai Penciptanya.